

**ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*,
RETURN ON ASSETS, *TOTAL ASSETS*
TURNOVER, *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT*
TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-
2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DZULFIKAR DWI WAHYU
NIM. 12010112130161

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dzulfikar Dwi Wahyu
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si.

Semarang, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si.)

NIP : 19570811 1985 03 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dzulfikar Dwi Wahyu
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Februari 2018

Tim Penguji

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si. (.....)
2. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM. (.....)
3. Shoimatul Fitria, SE, MM. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dzulfikar Dwi Wahyu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Dzulfikar Dwi Wahyu)

NIM : 12010112130161

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga.”

(HR. Turmudzi)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Orang tua, Saudara, dan Keluarga Besar*

ABSTRACT

Firm value is a description of the current value of expected earnings in the future and as an indicator for the market to assess a company as a whole. The higher of firm value is the more willing investors in paying a piece of stock. This study aims to examine the effect of net profit margin, return on assets, total asset turnover, earnings per share, and debt to equity ratio to firm value represented by price to book value.

The sample used in this study were 57 manufacturing companies listed on BEI during period 2010-2016. The analyticals method used in this research is multiple linear regression with classical assumption test such as autocorrelation test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and determination coefficient test, F statistic test, and t statistic test.

The results of this study show that net profit margin, return on assets, and debt to equity ratio have a positive and significant effect on price to book value, while total asset turnover and earnings per share have no effect on price to book value.

Keywords: Price to book value, net profit margin, return on assets, total assets turnover, earnings per share, debt to equity ratio

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan gambaran nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan sebagai indikator bagi pasar untuk menilai suatu perusahaan secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai perusahaan maka investor semakin bersedia dalam membayar selebar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net profit margin*, *return on assets*, *total assets turnover*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh *price to book value*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan uji asumsiklasik seperti uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, serta uji koefisien determinasi, uji-F statistik, dan uji-t statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*, sedangkan *total assets turnover* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Kata Kunci : *Price to book value*, *net profit margin*, *return on assets*, *total assets turnover*, *earning per share*, *debt to equity ratio*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan kehidupan, nikmat sehat walafiat, terlebih-lebih nikmat iman dan islam kepada hamba-Nya. Serta suri tauladan umat manusia Rasulullah SAW yang telah memberikan contoh terbaik dalam menjalani kehidupan agar selalu diridhoi Allah SWT.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Catur Nuswari dan Heru Pangestuti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan selama kegiatan perkuliahan ini sampai terselesaikannya skripsi ini.

3. Kakak dan adikku Muhammad Rizky Abdillah, Putri Sagita dan Putri Aliya Nuswari yang selalu memberikan doa dan dukungan serta keceriaan.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik maupun saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
8. Ibu Dra. Endang Tri Widi Widyarti, M.M. dan ibu Shoimatul Fitria, SE, M.M. selaku tim penguji yang telah memberikan nasihat dan masukan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah meberikan bekal ilmu pengetahuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Karina Demante yang selalu mendampingi, memberikan semangat, doa, dan dukungan serta kebahagiaan dan keceriaan kepada penulis.

11. Sahabat sejak SMA yaitu Syihab Izzuddin dan Husein Fadhlullah yang telah memberikan doa dan dukungan serta kegembiraan.
12. Sahabat selama perkuliahan : Vina F. Syafira, Galuh Sukmaningrum, Ratna Vitadiani, Hashifah Nabilah, Sofy N. Amalia, Bintang M. Naratri, Isti Arum Murtiasih, Mardhi Masyhuri, M. Harry Mukhlis, Akhmad Susilo, M. Haidar Hanif, Edwin M. Wirawan, Efraim Lazuardi, Yudha Chandra, Taufani T. Putra, Aji Pratito, Achmada Putra, dan Elmer Hafiz yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kebahagiaan dan kebersamaan selama perkuliahan dan seterusnya.
13. Teman-teman Kontrakan Meranti, Yudha Chandra dan Andhika Pratama yang telah menjadi teman hidup selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman KKN Desa Terban Kecamatan Pabelan Kab. Semarang, Majid, Mas Hary, Fauzan, Miranti, Octa, Wulan, Erna, dan Fitri yang telah berproses bersama selama 35 hari.
15. Teman-teman Kelompok Mahasiswa Wirausaha (KMW) Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga.
16. Seluruh keluarga besar OfficeGamers yang telah memberikan nasihat, motivasi, dan keceriaan kepada penulis.
17. Seluruh teman-teman manajemen angkatan 2012 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
18. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam berbagai

prosedur yang diperlukan dan memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan.

19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan nikmat dan rahmatNya kepada semua pihak yang telah memberikan inspirasi, motivasi, bantuan, pengarahan, dan bimbingan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penyusunan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 Januari 2018

Dzulfikar Dwi Wahyu

NIM : 12010112130161

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penelitian.....	15
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Signal	17
2.2 Teori Keagenan.....	18
2.3 Teori Pecking Order	19
2.4 Laporan Keuangan.....	21
2.4.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	21
2.4.2. Bentuk Laporan Keuangan	21
2.5 Rasio Keuangan	22
2.5.1. Rasio Likuiditas.....	22
2.5.2. Rasio Leverage	23
2.5.3. Rasio Aktivitas	23
2.5.4. Rasio Profitabilitas	24
2.6 Nilai Perusahaan	24
2.7 <i>Price to Book Value</i>	25
2.8 <i>Net Profit Margin</i>	26
2.9 <i>Return On Assets</i>	27
2.10 <i>Total Assets Turnover</i>	28
2.11 <i>Earning Per Share</i>	29
2.12 <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
2.13 Penelitian Terdahulu	31
2.14 Kerangka Pemikiran	37
2.11.1. Pengaruh NPM terhadap PBV	37
2.11.2. Pengaruh ROA terhadap PBV	38

2.11.3.	Pengaruh TATO terhadap PBV	39
2.11.4.	Pengaruh EPS terhadap PBV	40
2.11.5.	Pengaruh DER terhadap PBV	41
2.15	Hipotesis	44
Bab III	METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.1.1	Variabel Penelitian	45
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	45
3.1.2.1.	Variabel Dependen.....	45
3.1.2.2.	Variabel Independen.....	47
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.2.1.	Populasi	50
3.2.2.	Sampel	51
3.3	Jenis dan Sumber Data	53
3.4	Metode Pengumpulan Data	53
3.5	Metode Analisis	53
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	55
3.5.2.1.	Uji Normalitas	55
3.5.2.2.	Uji Multikolinieritas	56
3.5.2.3.	Uji Autokorelasi	57
3.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	58
3.5.4.	Uji Hipotesis	59
3.5.4.1.	Uji Koefisien Determinasi	59
3.5.4.2.	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)	60
3.5.4.3.	Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	61
Bab IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Gambaran Populasi dan Sampel	62
4.2	Statistik Deskriptif	63
4.3	Uji Asumsi Klasik	66
4.3.1.	Uji Normalitas	66
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	69
4.3.3.	Uji Autokorelasi	70
4.3.4.	Uji Heteroskedastisitas	71
4.4.	Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.4.1.	Analisis Koefisien Determinasi	72
4.4.2.	Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji Statistik F)	73
4.4.3.	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik T)	74
4.4.4.	Pegujian Hipotesis	75
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian	77

4.5.1. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	77
4.5.2. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	78
4.5.3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	79
4.5.4. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	79
4.5.5. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	80
Bab V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Keterbatasan Penelitian	84
5.3 Saran	85
5.3.1. Bagi Investor	85
5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	6
Tabel 1.2 Rata-rata PBV, NPM, ROA, TATO, EPS, dan DER Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016..	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel dan Definisi Operasional	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	51
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	63
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (1)	67
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (2)	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T	74
Tabel 4.10 Ringkasan Hipotesis dan Hasil Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram	68
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	68
Gambar 4.3 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	91
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	92
Lampiran B Daftar Data Sampel	94
Lampiran C Output SPSS	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan yang berkembang maupun sudah maju saat ini sedang mengalami persaingan yang begitu ketat di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya teknologi yang mendorong perusahaan-perusahaan baru masuk ke dalam pasar persaingan. Pertumbuhan perusahaan baru, mendorong terjadinya persaingan-persaingan yang ketat antar perusahaan. Meningkatnya persaingan pasar, mewajibkan sebuah perusahaan mampu menciptakan strategi yang dapat memenangkan persaingan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi sektor manufaktur dari tahun 2012-2015 sedang mengalami pertumbuhan yang melambat. Pada tahun 2015 ekonomi dunia masih mengalami perlambatan pertumbuhan, ketidakpastian ekonomi di Cina, serta resiko dari rencana kebijakan bunga AS (Fed Funds rate). Hal ini selanjutnya menjadi perhatian pemerintah termasuk juga pelaku industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan fokus kegiatan pada pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian melakukan penjualan terhadap barang jadi. Dalam persaingan diantara perusahaan-perusahaan manufaktur membutuhkan strategi dalam menjalankan perusahaan. Strategi ini diharapkan menjadi salah satu keunggulan dalam persaingan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan guna mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015).

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan diindikasikan dapat memberikan kesejahteraan investor secara penuh jika harga saham perusahaan meningkat (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Peluang-peluang investasi mempengaruhi nilai pasar saham yang selanjutnya akan membentuk nilai perusahaan. Peluang investasi menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang positif di masa depan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan meningkatnya harga saham perusahaan (Fama, 1978 dalam Rakhimsyah dan Gunawan, 2011).

Menurut Weston dan Copeland (1995) mengatakan bahwa terdapat beberapa ukuran tepat yang dapat digunakan dalam mengukur dan melihat besarnya nilai perusahaan, yaitu *price to book value ratio*, *price earning ratio*, dan *price/cash flow ratio*.

Penelitian ini menggunakan *price to book value* untuk mengukur besarnya nilai perusahaan. Alasan PBV digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai perusahaan, karena PBV memiliki peran penting sebagai salah satu acuan bagi pemegang saham untuk memilih saham yang akan dibeli, selain itu PBV juga dapat dijadikan indikator dari harga atau nilai saham (Putra et al, 2007). PBV sangat terkait dengan *return* saham, karena fluktuasi harga saham akan menyebabkan perubahan pada besarnya rasio PBV. Dengan demikian naik turunnya rasio PBV identik dengan perubahan harga dan *return* saham (Putra et al, 2007). Rasio *price to book value* diatas satu menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku suatu perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik (Brigham & Houston, 2006). Perusahaan dengan kinerja baik, mengindikasikan nilai perusahaan yang baik pula di mata investor. Investor akan cenderung lebih memilih perusahaan dengan kinerja baik dan mengharapkan prospek yang baik pula di masa mendatang. *Price to book value* merupakan rasio yang dapat menggambarkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Rasio PBV juga dapat digunakan untuk mengetahui overvalued dan undervalued tingkat harga dari suatu saham (Azizah, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini nilai perusahaan diproxy dengan *price to book value*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Chabachib (2013), menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* diantaranya, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan

sales. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*, sementara TATO dan *sales* secara tidak langsung berpengaruh terhadap *price to book value* melalui ROA. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri (2013) dengan menggunakan ROA sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Chabachib (2013) dan Putri (2013) memiliki kesamaan hasil pada variabel ROA yakni berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*. Penelitian Sari dan Chabachib (2013) dan Putri (2013) memiliki perbedaan hasil dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Azizah (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2015) menggunakan *return on asset* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *price to book value*. Hasil penelitian tersebut adalah *return on assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price to book value*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) menggunakan *net profit margin* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *price to book value*. Hasil penelitian tersebut adalah *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap PBV. Penelitian Putri (2013) memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Aspari et al (2015) yang juga menggunakan *net profit margin* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi PBV. Hasil dari penelitian tersebut adalah *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lestari dan Armayah (2016) dengan *net profit margin*

(NPM) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi PBV adalah NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.

Kemudian faktor lainnya yang dapat mempengaruhi PBV adalah *total assets turnover* (TATO). Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan TATO sebagai variabel yang berpengaruh terhadap PBV. Salah satunya adalah penelitian oleh Kurniasih et al (2011), dengan hasil penelitian bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *price to book value*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Hasibuan (2014) dan Abdurrahman (2015) yang menggunakan *total assets turnover* sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian tersebut adalah *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* (PBV).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Putra et al (2007) dan Wulandari (2015) menggunakan *earning per share* sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian tersebut adalah *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value* (PBV) yang mewakili nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nasution (2013) menggunakan *earning per share* sebagai variabel yang berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian tersebut adalah *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproxy dengan *price to book value* (PBV).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kurniasih et al (2011) serta Sari dan Chabachib (2013) dengan menggunakan *debt to equity ratio* sebagai variabel yang berpengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian tersebut adalah *debt to*

equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nasehah dan Widyarti (2012) dengan *debt to equity ratio* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi PBV. Hasil penelitian tersebut adalah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Kurniasih et al (2011) serta Sari dan Chabachib (2013) yang mengatakan variabel DER berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

Agar lebih ringkasnya research gap dari penelitian sebelumnya akan disajikan dalam Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Research Gap

No	Variabel	Peneliti	Hasil
1.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Sari dan Chabachib (2013)	<i>Return on assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>price to book value</i> .
		Putri (2013)	<i>Return on assets</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>price to book value</i> .
		Azizah (2015)	<i>Return on assets</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
2.	<i>Net Profit margin</i> (NPM)	Putri (2013)	<i>Net profit margin</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Apsari et al (2015)	<i>Net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Lestari dan Armayah (2016)	<i>Net profit margin</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> .

3.	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Kurniasih et al (2011)	<i>Total assets turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>price to book value</i> .
		Abdurrahman (2015)	<i>Total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Bosar Hasibuan (2014)	<i>Total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
4.	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Putra et al (2007)	<i>Earning per share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Wulandari (2015)	<i>Earning per share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Nasution (2013)	<i>Earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
5.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Kurniasih et al (2011)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Sari dan Chabachib (2013)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
		Durrotun Nasehah dan Endang Tri W (2012)	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>price to book value</i> .

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Dengan harapan dapat memberikan *return* yang tinggi,

investor berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi. *Return* yang tinggi mengindikasikan akan memakmurkan kesejahteraan pemegang saham.

Kemudian berikut adalah Tabel 1.2 yang berisi rata-rata nilai variabel yaitu: PBV yang mewakili nilai perusahaan, NPM, ROA, TATO, EPS dan DER selama periode 2010-2016.

Tabel 1.2

Tabel Rata-rata PBV, NPM, ROA, TATO, EPS dan DER Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
PBV (X)	2,156	10,423	2,482	2,808	2,062	2,290	5,250
NPM (X)	0,394	6,556	0,296	0,179	0,076	1,720	2,944
ROA (%)	6,776	8,168	7,072	6,146	4,654	3,108	3,877
TATO (X)	1,166	1,179	1,165	1,112	1,111	1,008	7,660
EPS (Rp)	526,262	627,813	553,579	843,235	628,579	761,404	891,216
DER (X)	1,309	1,613	1,105	2,041	0,995	1,143	1,559

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2010 – 2016 yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tiap perusahaan manufaktur pada Tabel 1.2, terlihat hubungan antar variabel yang fluktuatif dan tidak konsisten terhadap nilai perusahaan yang *diproxy* dengan PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016. *Price to book value* mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan 2011 menjadi 2,156 dan 10,423. Pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami fluktuasi yaitu mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 2,482 dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 2,808. Pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 2,062. Pada tahun 2015 dan 2016 PBV kembali mengalami kenaikan menjadi 2,290 dan 5,250.

Profitabilitas perusahaan menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan efektifitas operasional keseluruhan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dianggap sebagai sinyal positif bagi pemegang saham. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin efektif operasional keseluruhan suatu perusahaan. Semakin efektif perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Meningkatnya minat investor akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Sehingga profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki arah yang sama. Dimana peningkatan profitabilitas akan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Namun pada tabel 1.2 menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang terjadi antara variabel *net profit margin* dan *return on assets* yang mewakili profitabilitas dengan *price to book value* yang mewakili nilai perusahaan. Pada tahun 2013, *price to book value* mengalami peningkatan menjadi 2,808 dan tidak diikuti dengan peningkatan pada NPM dan ROA melainkan mengalami penurunan menjadi 0,179 dan 6,146. Selain itu menurut Kurniasih et al (2011) mengatakan bahwa total assets turnover memiliki pengaruh positif terhadap *price to book value*. yang berarti peningkatan PBV akan diikuti dengan peningkatan TATO. Namun pada tahun 2013 dan 2015 PBV mengalami hasil yang berlawanan dengan TATO. Pada tahun 2013 dan 2015 PBV mengalami peningkatan menjadi 2,808 dan 2,290, sementara TATO mengalami penurunan menjadi 1,112 dan 1,008.

Menurut Myers (1984) dalam teori pecking order, perusahaan akan cenderung lebih memilih sumber pendanaan yang memiliki risiko kecil, baik risiko turunnya nilai perusahaan maupun risiko turunnya harga saham. Dalam teori ini perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki tingkat hutang yang rendah, dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Teori ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan hutang memiliki arah yang berlawanan. Sehingga peningkatan profitabilitas tidak akan diikuti oleh peningkatan hutang. Namun pada tabel 1.2 menunjukkan adanya kesenjangan hasil antara variabel NPM dan ROA yang mewakili profitabilitas dengan DER yang mewakili hutang. Pada data yang tersaji dari tahun 2011 dan 2012, serta 2014-2016 NPM dan DER memiliki arah yang sama. Dan tahun 2011, 2012, 2014, dan 2016 ROA memiliki arah yang sama dengan DER. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah yang positif terhadap hutang.

Variabel-variabel seperti *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *total assets turnover* (TATO), *earning per share* (EPS) dan *debt to equity ratio* (DER) mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan 2011, namun berturut-turut mengalami penurunan pada tahun 2012 sampai 2014. Variabel *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan pada 2010 dan 2011 menjadi 0,394 dan 6,556. Pada tahun 2012 NPM mengalami penurunan menjadi 0,296. Pada tahun 2013 meningkat menjadi 0,179 dan pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 0,076. Pada tahun berikutnya NPM secara berturut-turut mengalami peningkatan menjadi

1,720 pada 2015 dan 2,944 pada 2016. Variabel lainnya yaitu *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan pada 2010 dan 2011 menjadi 6,776 dan 8,168. Sebaliknya, pada tahun 2012 hingga 2014 ROA mengalami penurunan. Pada tahun 2012 ROA menurun menjadi 7,072, tahun 2013 menjadi 6,146 dan tahun 2014 menjadi 4,654. Pada tahun 2015 ROA menurun menjadi 3,108 dan kembali naik pada 2016 menjadi 3,877. Sedangkan variabel *total assets turnover* (TATO) mengalami penurunan pada tahun 2010 (menjadi 1,166) dan meningkat pada tahun 2011 (menjadi 1,179). Pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami penurunan berturut-turut menjadi 1,165 tahun 2012, 1,112 tahun 2013, dan 1,111 tahun 2014, serta 1,008 tahun 2015. Namun pada tahun 2016 TATO meningkat drastis menjadi 7,660. Variabel *earning per share* (EPS) mengalami peningkatan pada tahun 2010 dan 2011 menjadi 526,262 dan 627,813. Pada tahun 2012 EPS mengalami penurunan menjadi 553,579, kemudian meningkat pada tahun 2013 menjadi 843,235 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 628,579. Pada tahun 2015 dan 2016 EPS mengalami peningkatan berturut-turut menjadi 761,404 dan 891,216. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* (DER) mengalami fluktuasi dari tahun 2009 hingga 2014. DER mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 1,309 dan meningkat tahun 2011 menjadi 1,613. Pada tahun 2012 DER mengalami penurunan menjadi 1,105 dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 2,041, sementara pada tahun 2014 DER kembali mengalami penurunan menjadi 0,995. Pada tahun 2015 dan 2016 TATO meningkat menjadi 1,143 dan 1,559.

Fenomena tersebut selanjutnya mejadi dasar pembuatan penelitian ini. Disisi lain berdasarkan penjelasan sebelumnya, diketahui jika nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, terlihat juga pada penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor tersebut masih minim, kemudian juga terdapat perbedaan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berlawanan.

Dengan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel seperti *net profit margin*, *return on assets*, *total assets turnover*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproxy dengan *price to book value*. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengambil judul : **“ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSETS*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi sektor manufaktur dari tahun 2012-2015 sedang mengalami pertumbuhan yang melambat. Pada tahun 2015 ekonomi dunia masih mengalami perlambatan pertumbuhan, ketidakpastian ekonomi di Cina, serta resiko dari rencana kebijakan bungan AS (Fed Funds rate). Pada Tabel 1.1 dan 1.2 terlihat adanya perbedaan hasil penelitian serta hubungan antar variabel yang tidak

konsisten antara variabel nilai perusahaan yang diproxy kan oleh PBV dengan variabel-variabel lain yaitu NPM, ROA, TATO, EPS serta DER.

Maka didasarkan pada latar belakang dan fenomena gap di atas, perlu menganalisis apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016?
2. Bagaimana pengaruh antara *Return on assets* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016?
3. Bagaimana pengaruh antara *Total assets turnover* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016?
4. Bagaimana pengaruh antara *Earning per share* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016?
5. Bagaimana pengaruh antara *Debt to equity ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Menganalisis pengaruh *Return on assets* (ROA) terhadap tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 3) Menganalisis pengaruh *Total assets turnover* (TATO) terhadap tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 4) Menganalisis pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 5) Menganalisis pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap tingkat *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain :

1. Segi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut. Bagi kalangan akademis, diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

2 Segi Praktis

Diharapkan bagi calon investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu juga berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang menjelaskan teori yang berhubungan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu berisi variable penelitian dan definisi operasional dari kedua variabel, metode pengambilan sample, jenis data yang digunakan beserta sumbernya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menguraikan tentang diskriptif objek penelitian, analisa data, dan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.